

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan Program dan Kegiatan PPL

Kegiatan persiapan merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam kegiatan pembelajaran, sebab tanpa adanya persiapan maka segala sesuatu yang kemungkinan menjadi kendala yang muncul akan sulit teratasi terutama kendala saat program berlangsung. Kematangan dan persiapan yang baik secara otomatis akan mendorong keberhasilan kegiatan program mengajar di lapangan. Persiapan yang mahasiswa dapatkan sebelum terjun langsung dalam kegiatan atau program PPL terutama yang berasal dari Universitas Negeri Yogyakarta diantara adalah :

1) Pengajaran Micro /*Microteaching*

Program micro teaching merupakan persiapan dan program yang wajib diikuti oleh mahasiswa yang akan melaksanakan program PPL. Pengajaran *microteaching* merupakan kegiatan yang mewajibkan mahasiswa melakukan praktek mengajar dalam kelas yang kecil. Kondisi kelas *microteaching* dibuat hampir menyerupai suasana kelas yang pada aslinya dimana setiap mahasiswa memiliki peran masing – masing, sebagai contoh mahasiswa yang mendapatkan giliran mengajar maka mahasiswa tersebut berperan menjadi guru sedangkan mahasiswa lain yang belum mendapatkan giliran sebagai guru maka mahasiswa tersebut berperan sebagai peserta didik. Biasanya anggota 1 kelompok *microteaching* terdiri atas 10 mahasiswa dan 1 dosen pembimbing yang kelak saat mahasiswa telah terjun kelapangan menjalankan program PPL dosen tersebut akan menjadi dosen pembimbing lapangan jurusan.

Tujuan diadakannya program atau pengajaran *microteaching* adalah melatih mahasiswa untuk mampu menyampaikan atau memberikan materi, mengelola kondisi kelas yang baik, menghadapi peserta didik, sebagai wadah bagi mahasiswa latihan dan akan mampu mengajar di sekolah saat diterjunkan, selain itu praktek *microteaching* mengajarkan juga kepada mahasiswa untuk pandai – pandai mengatur dan mengelola waktu dengan efektif dan efisien, setiap kali mengajar. Biasanya mahasiswa yang melakukan praktek

microteaching diberikan kesempatan mengajar selama 10 sampai 15 menit dengan berbagai macam metode. Agar mahasiswa mempunyai metode-metode kreatif

Syarat utama mahasiswa melakukan pengajaran *microteaching* adalah membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang berfungsi sebagai panduan atau arahan ketika mahasiswa memberikan materi di depan kelas selain itu agar materi yang di sampaikan tidak keluar dari jalur. RPP yang dibuat oleh mahasiswa wajib di konsultasikan kepada dosen pembimbing untuk dikoreksi.

Kewajiban yang harus di penuhi oleh mahasiswa yang akan melaksanakan program *microteaching* adalah :

- (1) Pratik menyusun perangkat pembelajaran yaitu RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) dan media pembelajaran
- (2) Pratek cara membuka dan menutup pembelajaran yang baik
- (3) Praktek mengajar menggunakan berbagai metode yang sesuai dengan materi yang akan di sampaikan terutama metode yang berbeda – beda akan memancing peserta didik aktif dalam pembelajaran.
- (4) Ketrampilan menilai kemampuan peserta didik
- (5) Praktek menjelaskan materi yang benar
- (6) ketrampilam berinteraksi dengan siswa
- (7) Praktek cara penyampaian memotivasi siswa
- (8) Praktek memberikan ilustrasi dalam kehidupan sehari –hari sebagai penekanan suatu materi
- (9) Praktek menggunakan metode, pembuatan dan penggunaan media pembelajaran yang sesuai.
- (10) Praktek penguasaan dan pengelolaan kelas.

Selain tujuan *microteaching* telah di jabarkan di atas, ternyata *microteaching* bertujuan pula untuk membekali mahasiswa agar lebih siap melaksanakan PPL baik dari segi materi maupaun penyampaian moteode pembelajaran yang bagus di dalam kelas.

2) Pembekalan PPL

Pembekalan PPL merupakan persiapan kedua setelah *microteaching*, pembekalan PPL di adakan oleh LPPMP. Pembekalan PPL berisi beberapa materi pembekalan diantaranya adalah berkaitan tentang

pengembangan wawasan mahasiswa tentang teknik PPL. Pembekalan dilaksanakan di fakultas masing-masing yaitu di ruang D07.202 FMIPA UNY.

3) Observasi Pembelajaran di Kelas

Sebelum mahasiswa terjun melaksanakan program PPL di sekolah, mahasiswa berkewajiban melakukan observasi kelas agar mahasiswa mendapatkan gambaran atas kondisi kelas, cara mengajar pengajar di dalam kelas meliputi proses pembelajaran seperti pembukaan, penyampaian materi, teknik bertanya pada peserta didik, metode pembelajaran yang digunakan di dalam kelas, penggunaan waktu, bahasa, media pembelajaran, cara pengelolaan kelas, gerakan pendidik, bentuk dan acara evaluasi materi yang diberikan kepada peserta didik, kemudian tugas – tugas seorang pengajar di dalam sekolah.

Observasi yang dilakukan mahasiswa selain melakukan pengamatan kondisi kelas dan tugas pengajar di sekolah, mahasiswa melakukan observasi terkait administrasi guru atau perangkat pembelajaran yang di dalamnya terdiri dari Prota (Program Tahunan), Prosem (Program Semester), RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), silabus, media pembelajaran, analisis butir soal, dan administrasi lainnya.

4) Pembuatan Persiapan Mengajar (Rencana Pembelajaran)

Mahasiswa yang melaksanakan PPL di sekolah sebelum melaksanakan praktek mengajar di kelas, mahasiswa wajib menyusun rencana pembelajaran seperti menyusun perangkat pembelajaran RPP sesuai dengan materi yang di tentukan dan yang akan di sampaikan kepada peserta didik di dalam kelas. Pembuatan atau penyusunan administrasi pendidik sebelum mengajar yang harus di susun oleh mahasiswa di antaranya adalah :

- (1) RPP sesuai dengan materi yang akan di sampaikan oleh pendidik
- (2) Media pembelajaran PPT
- (3) Lembar kerja siswa
- (4) Buku Rencana pelaksanaan pembelajaran atau catatan mengajar harian
- (5) Buku Pelaksanaan pembelajaran
- (6) Lembar pengembalian hasil ulangan harian
- (7) soal evaluasi
- (8) Rubrik soal evaluasi

- (9) Daftar hadir
- (10) Rekap nilai
- (11) Analisis hasil ulangan
- (12) Analisis butir soal
- (13) Lembar penilaian afektif
- (14) Lembar penilaian psikomotor
- (15) Kisi – kisi soal evaluasi

B. Pelaksanaan PPL

Praktek Pembelajaran Lapangan mengajarkan mahasiswa PPL mendapatkan pengalaman mengajar di luar kampus terutama pengalaman mengajar di dalam kelas dan kehidupan di sekolah. Kegiatan PPL meliputi :

1. Penyusunan Perangkat Pembelajaran

Penyusunan perangkat pembelajaran wajib di buat oleh mahasiswa PPL sebelum melaksanakan praktek mengajar di dalam kelas. Pembuatan perangkat pembelajaran akan di bimbing oleh guru pembimbing yang di jadikan tempat PPL, untuk guru pembimbing mata pelajaran fisika di MAN Yogyakarta III kelas X adalah pak Dul Rahman dan pak Suwandi. Salah satu perangkat pembelajaran yang di bimbing dalam pembuatannya adalah pembuatan RPP di mana di dalam RPP berisi tentang :

- a) Identitas Sekolah / instansi terkait
- b) Identitas mata pelajaran
- c) Standar Kompetensi
- d) Kompetensi dasar
- e) Indikator pembelajaran
- f) Tujuan pembelajaran
- g) Nilai kepribadian yang di munculkan
- h) Materi pembelajaran
- i) Metode pembelajaran
- j) Strategi pembelajaran
- k) Sumber belajar
- l) Alat dan bahan
- m) Penilaian yang terdiri atas :
 - Model penilaian
 - Lembar penilaian

Aspek penilaian yang dilakukan mahasiswa PPL di dalam kelas, terdiri atas 3 aspek yaitu penilaian afektif, penilaian kognitif dan penilaian psikomotorik. Ketiga aspek tersebut saling berkaitan sebab ketika mahasiswa melaksanakan penilaian dalam 1 aspek maka secara tidak langsung dua aspek penilaian lainnya ikut ternilai. Ketiga penilaian dalam pembelajaran di dalam kelas maupun luar kelas memiliki fungsi atau tujuan penilaian yang berbeda seperti :

- a) Aspek penilaian psikomotorik merupakan penilaian yang menekankan kepada kemampuan peserta didik dalam memecahkan masalah terkait materi yang dipelajari.
- b) Aspek penilaian afektif menekankan penilaian sikap peserta didik di dalam kelas saat proses pembelajaran berlangsung. Biasanya butir – butir penilaian efektif seperti disiplin, jujur dan bertanggung jawab
- c) Aspek kognitif merupakan penilaian peserta didik terhadap kemampuan menjawab pertanyaan atau evaluasi dengan bentuk tertulis dan lisan. Sarana yang digunakan untuk penilaian kognitif secara tertulis adalah berupa soal pretest, posttest dan ulangan harian.

2. Media Pembelajaran

Media pembelajaran merupakan alat yang digunakan oleh mahasiswa PPL untuk menyampaikan materi pembelajaran kepada peserta didik. Media pembelajaran sangat bervariasi, salah satu media pembelajaran yang sederhana dan selalu digunakan adalah spidol, papan tulis, selain kedua media tersebut terdapat juga media pembelajaran yang lain yaitu power point yang berisi materi gerak parabola dan gerak melingkar. Ada juga beberapa video yang menayangkan tentang contoh gerak melingkar dan gerak parabola dalam kehidupan sehari-hari .

3. Alat Evaluasi

Alat evaluasi pembelajaran yang digunakan adalah berupa soal – soal latihan, penugasan, dan ulangan harian. Alat evaluasi berfungsi mengukur kemampuan peserta didik dalam menyerap dan memahami materi yang disampaikan oleh mahasiswa PPL. Biasanya hasil evaluasi menunjukkan peserta didik yang faham dan begitu faham terhadap materi pembelajaran, selain itu alat evaluasi juga berfungsi menilai kemampuan mahasiswa PPL dalam menyampaikan materi kepada peserta didik dilihat dari hasil evaluasi peserta didik semakin banyak peserta didik yang tuntas maka

kemampuan mahasiswa PPL menyampaikan materi terbilang baik dan sebaliknya.

4. Praktik Mengajar

Praktek mengajar di MAN YOGYAKARTA III berlangsung dari tanggal 18 Agustus 2015 sampai 11 September 2015, sebenarnya mahasiswa mulai berada di MAN YOGYAKARTA III dari tanggal 10 Agustus 2015. Mahasiswa PPL di MAN YOGYAKARTA III pada minggu pertama melakukan observasi kelas dan melengkapi administrasi untuk pelaksanaan praktik mengajar di kelas, maka praktik mengajar dikelas di mulai pada tanggal 18 Agustus – 12 September 2015.

Kelas yang dipercayai untuk Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) mahasiswa pendidikan fisika Universitas Negeri Yogyakarta di MAN YOGYAKARTA III yakni kelas XI IPA 1, XI IPA 2, XI IPA 3 dan XI IPA 4 kemudian tim teaching bersama dengan Azza Ismu Annisa mengampu kelas X MIA 1, X MIA 2, dan XI MIA 5 yang setiap kelas memiliki karakter yang berbeda- beda. Praktek mengajar PPL mahasiswa pendidikan fisika di MAN YOGYAKARTA III di dampingi oleh guru pendamping bernama Dra. Ida Puspita M,Pd,Si.

Materi yang di sampaikan kepada peserta didik kelas XI IPA 1, XI IPA 2, XI IPA 3 dan XI IPA 4 MAN YOGYAKARTA III adalah tentang gerak dua dimensi (gerak parabola dan gerak melingkar).

Rincian materi dan waktu pelaksanaan adalah sebagai berikut :

NO	Hari / Tgl	Klas	Jam ke...	Kegiatan Pembelajaran
1	Selasa/18 Agustus 2015	XI IPA 4	5 dan 6	Mendemonstrasikan contoh gerak parabola dalam sehari-hari, analisis vektor pada kecepatan tiap titik
2	Rabu / 19 Agustus 2015	XI IPA 1 XI IPA 3	1 dan 2 7	Mendemonstrasikan contoh gerak parabola dalam sehari-hari, analisis vektor pada kecepatan tiap titik <i>Review</i> tentang differential dan integral
3	Sabtu / 22 Agustus 2015	XI IPA 4 XI IPA	5 7	Diskusi 4 soal secara berkelompok tentang kecepatan dan posisi Mendemonstrasikan contoh gerak parabola dalam sehari-hari, analisis

10	Kamis/ 3 September	XI IPA 1	3	Mengerjakan soal GMB dan GMBB serta mengisi tabel(benar/salah)
11	Sabtu/ 4 September 2015	XI IPA 2	7	Menonton video tentang Gerak melingkar dan mengamati benda-benda yang termasuk gerak melingkar dalam sehari-hari, menganalisis besaran dalam Gerak melingkar
12	Senin/ 7 September 2015	XI IPA 2 XI IPA 3	4 dan 5 6 dan 7	Menganalisis persamaan terkait gerak melingkar beraturan dan gerak melingkar berubah beraturan serta mengerjakan beberapa contoh terkait GMB dan GMBB Ulangan Harian
13	Rabu/ 9 September 2015	XI IPA 1	1 dan 2	Ulangan Harian
14	Kamis/10 September 2015	XI IPA 1	3	GMB da GMBB(Pengayaan)

Proses praktek mengajar di dalam kelas terdiri dari beberapa tahapan pembelajaran diantaranya adalah :

a) Membuka pelajaran

Membuka pelajaran, mahasiswa PPL melakukan kegiatan seperti berdoa bersama sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai, salam pembuka, memeriksa kondisi kelas, mempresensi peserta didik untuk mengecek peserta didik yang hadir dan tidak hadir, memeriksa kesiapan peserta didik dalam mengikuti dan menerima pelajaran fisika, memotivasi peserta didik, memberikan apersepsi terlebih dahulu, menyampaikan SK dan KD yang harus di capai oleh peserta didik.

b) Penyajian materi

Materi yang di sampaikan sesuai dengan standar kompetensi (SK) dan kompetensi dasar (KD), selain itu untuk mempermudah penyampaian materi mahasiswa PPL menggunakan metode dan

media yang memudahkan peserta didik menerima dan mencerna materi pelajaran.

c) Interaksi dengan peserta didik

Interaksi dengan peserta didik terjadi saat kegiatan belajar mengajar di dalam kelas, interaksi tersebut berupa interaksi antara pendidik dan peserta didik ataupun peserta didik dengan peserta didik lainnya.

Peran pendidik saat interaksi di dalam kelas pada kegiatan belajar mengajar adalah sebagai fasilitator dan mengontrol situasi kelas yang menjadi prioritas utama. Kurikulum K 13 menuntut peserta didik berusaha lebih aktif daripada pendidik, pendidik dituntut untuk kreatif agar siswa dapat terpancing agar dapat berpikir aktif. Di samping proses belajar mengajar berlangsung pendidik / mahasiswa PPL melakukan penilaian kepada peserta didik.

d) Penutup

Kegiatan penutup biasanya dilakukan setelah pendidik memberikan materi. Penutup pelajaran terlebih dahulu pendidik menanyakan kembali materi yang baru saja di jelaskan. Kemudian antara peserta didik dan pendidik sama – sama menyimpulkan pelajaran yang telah di sampaikan. Pendidik juga menyampaikan tugas atau materi berikutnya yang akan di bahas pada pertemuan berikutnya.

5. Umpan Balik Atau Evaluasi Dari Guru Pembimbing

Pelaksanaan PPL di MAN YOGYAKARTA III tidak terlepas dari peran pembimbing. Selama kegiatan PPL di MAN YOGYAKARTA III mahasiswa PPL mendapat bimbingan dari berbagai pihak MAN YOGYAKARTA III diantaranya :

a) **Guru pembimbing mata pelajaran fisika MAN YOGYAKARTA III**

Pihak sekolah memberikan tugas dan kepercayaan kepada Ibu Dra. Ida Puspita,M.Pd,Si sebagai guru pamong atau guru pembimbing mahasiswa PPL UNY jurusan pendidikan fisika selama melaksanakan PPL di MAN YOGYAKARTA III.

Mahasiswa PPL UNY pendidikan fisika mendapatkan masukan dan kritikan yang membangun terutama setelah praktikan selesai mengajar di dalam kelas. Kritik, saran dan

masukan yang diberikan oleh guru pamong memiliki tujuan untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran saat di dalam kelas, penyampaian materi yang akan di sampaikan, metode yang di gunakan oleh praktikan, intekasi dengan peserta didik, alokasi waktu dan cara mengelola kelas.

Beberapa masukan di sampaikan oleh guru pamong terhadap mahasiswa PPL pendidikan pendidikan fisika adalah sebagai berikut :

- (1) Menggunakan power point saat dikelas
- (2) Membesarkan volume suara saat menjelaskan

b) Dosen Pembimbing PPL Dari Jurusan Pendidikan Fisika

Pihak jurusan pendidikan fisika memberikan tanggung jawab dan kepercayaan kepada Ibu Dra. Ida Puspita,M.Pd,Si. sebagai dosen pembimbing PPL di MAN YOGYAKARTA III. Peran dosen PPL jurusan pendidikan fisika adalah memantau kondisi dan kinerja mahasiswa pendidikan fisika yang melaksanakan PPL di MAN YOGYAKARTA III, memberikan motivasi, masukan, dan saran kepada mahasiswa pendidikan pendidikan fisika selama melakukan kegiatan PPL di MAN YOGYAKARTA III. Beberapa saran yang diberikan kepada mahasiswa pendidikan pendidikan fisika saat melaksanakan PPL di MAN YOGAYAKARTA III adalah sebagai berikut :

- (1) Mahasiswa pendidikan fisika harus selalu menjaga nama baik instansi dan diri sendiri selama melaksanakan PPL di MAN YOGYAKARTA III
- (2) Memberikan masukan berupa cara mengatasi salah satu peserta didik yang sulit dikendalikan meskipun sudah menggunakan berbagai cara.
- (3) Memberikan masukan berupa pembuatan media dan jobsheet yang harus dikerjakan.

6. Praktek Persekolah

Mahasiswa saat melaksanakan PPL di MAN YOGYAKARTA III selain melakukan praktek mengajar ternyata diberikan kesempatan untuk melaksanakan praktek persekolah, praktek persekolah bertujuan memberikan pengalaman kepada mahasiswa bagaimana kegiatan sehari – hari karyawan MAN YOGYAKARTA III melaksanakan kegiatannya selain itu mengetahui lebih banyak tentang kondisi sekolah tempat mahasiswa jadikan PPL ,

adapun praktek persekolah di laksanakan oleh mahasiswa PPL adalah sebagai berikut :

a) Piket Guru

Tugas yang dilaksanakan oleh mahasiswa PPL adalah piket guru dimana mahasiswa melayani peserta didik yang meminta izin, terlambat ,menerima tamu, dan mempresensi peserta didik yang tidak hadir sebagai kegiatan kros cek.

b) Piket Perpustakaan

Tugas yang dilaksanakan adalah mengganti koran yang lama dengan yang baru, memberikan label buku – buku paket yang baru di olah oleh petugas perpustakaan.

C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi

Mahasiswa PPL selama melaksanakan PPL di MAN YOGYAKARTA III memperoleh banyak hal terkait bagaimana cara menjadi pendidik yang profesional, tanggung jawab terhadap pekerjaan, cara beradaptasi dengan lingkungan sekolah baik guru, karyawan maupun peserta didik, cara mengontrol ego, dan emosi terutama saat bekerja dengan orang lain dan menghadapi peserta didik yang memiliki karakter yang “unik”, dan belajar bagaiman cara pelaksanaan kegiatan persekolah lainnya di samping mengajar, adapun secara terperinci hasil PPL yang di dapat selama 5 minggu adalah sebagai berikut :

1) Hasil Praktek Mengajar di Dalam Kelas

Mahasiswa PPL yang melaksanakan preaktek mengajar di MAN YOGYAKARTA III telah selesai dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang direncanakan, praktek mengajar di kelas dimulai dari tanggal 18 Agustus 2015 sampai dengan tanggal 11 September 2015.

Pengalaman yang di peroleh mahasiwa PPL saat melaksanakan praktek mengajar di kelas XI IPA 1, XI IPA 2, XI IPA 3 dan XI IPA 4 adalah memperoleh pengalaman mengajar yang akan membentuk ketrampilan menjadi calon pendidik yang profesional sehingga kelak menjadi pendidik yang profesional, berkarakter, dan berdedikasi, melatih kesabaran ketika memberikan materi di dalam kelas, selain itu, pengenalan ,pemahaman, pendalaman karakter dan kondisi peserta didik bertujuan agar calon pendidik siap dan mampu di dunia pendidikan pada masa yang akan datang.

2) Hambatan dan permasalahan dalam pelaksanaan PPL

Hambatan dan permasalahan yang dihadapi mahasiswa saat melaksanakan prektek pengalaman lapangan di MAN YOGYAKARTA III sangat bervariasi diantaranya adalah :

- a) Lambannya penyediaan basecamp/posko bagi kelompok PPL UNY
- b) Kurang mandiri dalam mengerjakan tugas sehingga perlu dibimbing satu per satu.
- c) Kondisi kelas yang sering ramai
- d) Ada beberapa peserta didik yang tidak menghargai pendidik saat memberikan materi di depan kelas.

3) Usaha dalam Mengatasi Hambatan

Usaha yang dilakukan oleh mahasiswa PPL pendidikan fisika untuk mengatasi hambatan yang ada saat melaksanakan praktek mengajar adalah sebagai berikut :

- a) Membimbing satu persatu siswa yang belum paham terkait materi yang disampaikan
- b) Memberikan arahan kepada siswa yang sering membuat kelas tidak kondusif
- c) Mengajarkan peserta didik untuk selalu menjaga ketertiban dalam kegiatan belajar mengajar.
- d) Memanfaatkan waktu ada dengan berbagai pendekatan pembelajaran yang sesuai dengan kondisi peserta didik.
- e) Memberikan motivasi untuk semangat dalam belajar.

4) Refleksi Pelaksanaan Kegiatan

Keberhasilan yang di dapat saat pelaksanaan praktek mengajar di kelas XI IPA 1, XI IPA 2, XI IPA 3 dan XI IPA 4 MAN YOGYAKARTA III diantaranya adalah :

- a) Menggunakan metode diskusi dan mengerjakan lembar kerja siswa (LKS) langsung peserta didik banyak yang antusias dalam pembelajaran fisika.
- b) Peserta didik yang belum memiliki ketertarikan terhadap mata pelajaran fisika menjadi mendapatkan motivasi untuk mendalami mata pelajaran fisika.